



**KETIDAKADILAN GENDER  
NOVEL *LINTANG* KARYA NANA RINA**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Meyda Novita Sari  
NIM 090110201042**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Alianto dan Ibunda Mariya yang tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. almamater yang saya banggakan Fakultas Sastra Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember.

## MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

( Andrew Jackson <sup>\*)</sup>

Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan.

( Frederick E. Crane <sup>\*\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> <http://maylinda299.blogspot.com/2013/01/kumpulan-motto-hidup.html>

<sup>\*\*\*)</sup> <http://maylinda299.blogspot.com/2013/01/kumpulan-motto-hidup.html>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Meyda Novita Sari

NIM : 090110201042

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Ketidakadilan Gender Novel *Lintang* Karya Nana Rina” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,  
Yang menyatakan,

Meyda Novita Sari  
NIM 090110201042

**SKRIPSI**

**KETIDAKADILAN GENDER  
NOVEL *LINTANG* KARYA NANA RINA**

Oleh

Meyda Novita Sari

090110201042

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Hj. Sri Mariati, M. A.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Hj. Titik Maslikatin, M. Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ketidakadilan Gender Novel *Lintang* karya Nana Rina” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:  
Ketua

Dra. Hj. Sri Mariati, M. A.  
NIP. 195408251982032001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M. Hum.  
NIP. 196403041988022001

Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu  
NIP. 194905071974122001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.  
NIP. 19631015198902100

## RINGKASAN

**Ketidakadilan Gender Novel *Lintang* Karya Nana Rina;** Meyda Novita Sari;090110201042; 2013 : 67 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana unsur-unsur struktural yang terdapat dalam novel *Lintang* karya Nana Rina yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, latar, serta konflik 2) Bagaimana aspek ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Lintang* karya Nana Rina yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja. Tujuan pembahasan yaitu: 1) Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur struktural yang membangun novel *Lintang* karya Nana Rina yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, latar serta konflik; 2) Mendeskripsikan aspek-aspek ketidakadilan gender yang ada dalam novel *Lintang* karya Nana Rina yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja.

Kajian teori yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini dilakukan secara struktural yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, latar, dan konflik. Pragmatik meliputi: marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Sedangkan metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) membaca novel secara keseluruhan; 2) mengidentifikasi dan mengolah data dengan mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan unsur-unsur struktural; 3) mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan penelitian; 4) memilah data-data sesuai masalah penelitian; 5) mengidentifikasi dan mengolah data dengan mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan ketidakadilan gender; 6) melakukan analisis struktural; 7) melakukan analisis ketidakadilan gender; 8) menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah, *pertama*, tema mayor novel *Lintang* karya Nana Rina adalah seorang wanita yang mengalami kekerasan dapat melahirkan anak yang menderita keterbelakangan mental. Sedangkan tema minor yaitu Orang tua yang memaksakan pilihannya berakibat ketidakbahagiaan pernikahan anaknya, Perselingkuhan menyebabkan keluarga tidak bahagia, Masyarakat yang tidak dapat memahami keterbatasan seseorang menyebabkannya menjadi tertekan dan minder. Tema mayor dan tema minor memiliki keterkaitan yang sangat erat dan saling mendukung.

Kedua, tokoh utamanya adalah Lintang. Lintang merupakan tokoh yang memiliki watak bulat (*round character*) karena mengalami perubahan watak. Tokoh utama didukung oleh tokoh bawahan. Tokoh bawahan yang paling banyak berhubungan dengan tokoh utama adalah Aji, ayah Lintang, dan ibu Lintang. Tokoh Aji, ayah Lintang dan ibu Lintang berwatak datar (*flat character*) karena juga tidak mengalami perubahan watak.

Ketiga, Konflik meliputi konflik antara manusia dengan manusia terjadi antara Aji dengan temannya dan Aji dengan Lintang. Konflik antara manusia dengan masyarakat terjadi pada keluarga Lintang dengan masyarakat saat Aji setiap malam bermain *bridge* dan Lintang dengan teman-teman sekantornya. Konflik manusia dengan alam mengacu pada tokoh Lintang dengan Aji. Konflik antara ide yang satu dengan ide yang lain mengacu pada tokoh Lintang. Konflik seorang dengan kata hatinya dialami Lintang

Keempat, latar meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat terjadi di Pendopo dan gedung Sekarsari, rumah Utari, rumah Eyang Wongso. Latar waktu terjadi pada pagi hari, sore hari dan malam hari. Latar sosial Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat dalam sebuah karya di daerah Jawa Tengah.

Kajian pragmatik meliputi stereotip, marginalisasi, subordinasi, kekerasan, dan beban kerja. Stereotip dilakukan oleh tokoh bapak terhadap Lintang dengan melarangnya keluar malam, Aji terhadap istri temannya yang menyatakan istri



temannya itu mandul karena sudah enam tahun menikah tetapi belum mempunyai anak. Stereotip juga dilakukan Aji terhadap Lintang dengan meragukan kesuburan Lintang dan tidak pernah mendengarkan perkataan Lintang.

Marginalisasi dilakukan oleh teman-teman Lintang yang menjauhi dan mengejeknya karena tidak pernah beribadah. Marginalisasi juga dilakukan oleh teman-teman kantor Lintang yang juga menjauhi dan membencinya karena sering meninggalkan pekerjaan kantor.

Subordinasi dilakukan oleh ayah Anggit terhadap Lintang dengan melarangnya masuk kuliah di jurusan ilmu eksak. Ayah Anggit menganggap Lintang akan mengungguli Anggit dalam bidang pendidikan dan pekerjaan. Subordinasi juga dilakukan oleh Anggit kepada Lintang, pandangan masyarakat terhadap Katriningsih yang seorang istri muda dari seorang doktor dan juga tokoh Ibu kepada Lintang yang menyuruh Lintang untuk menjaga kehormatan suami dan keluarganya.

Kekerasan dilakukan oleh tokoh Bapak kepada Lintang dengan menyeretnya ke dalam kamar dan mengacungkan pisau di depan Lintang. Kekerasan juga dilakukan oleh tokoh Ibu dan Aji kepada Lintang. Tokoh Ibu mengikat tangan dan kaki Lintang ke dipan agar Lintang tidak bisa berontak saat dilarang untuk keluar rumah. Aji melakukan kekerasan dengan menampar Lintang saat ia sedang emosi.

Beban kerja dialami Lintang ketika ia sudah menikah dan mempunyai anak. Aji yang berprofesi sebagai calon capes, gajunya hanya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan mereka sudah mempunyai anak. Ketiga mereka sudah mempunyai tiga orang anak, Lintang tetap mempunyai beban kerja karena ia harus membiayai pengobatan kedua anaknya yang cacat. Beban kerja yang dialami Lintang mengakibatkan ia tidak disukai oleh teman-teman sekantornya dan lalai mengerjakan sholat.

## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Lintang* karya Nana Rina”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah seminar pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Sri Ningsih selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
4. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam belajar;
6. petugas Perpustakaan Fakultas Sastra yang telah membantu penulis dalam mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini;
7. seseorang yang menemaniku sejak 25 Mei 2012, Widi Suryanto yang telah menemaniku, berada di sisiku disaat aku bahagia maupun sedih, telah menjadi sandaran yang kuat ketika aku terjatuh;

8. teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2009, Elpha, Tacik'un Ratih, Cinta, Nuri, Friesca, Deri Ajusshi, Hari, Ndul Udin, Lila, Antok, Mas Cuenk, Ana, Fitri Eonni, Endi, Afril, dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, kebersamaan, dan keceriaan;
9. saudara-saudaraku di kos Bebeb Yeni, Tina, Rere, Anggun, Cacha, Nisa, Nindi, Lina, Firda yang telah menemani hari-hari bersama dengan segala keceriaan, semangat dan kebersamaan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peminat sastra.

Jember, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Pembahasan</b> .....	3
<b>1.4 Tinjauan Pustaka</b> .....	4
<b>1.5 Landasan Teori</b> .....	4
1.5.1 Teori Struktural .....	5
a. Tema .....	5
b. Tokoh dan Perwatakan .....	6
c. Konflik .....	6
d.Latar .....	7
1.5.2 Teori Pragmatik .....	7
a. Marginalisasi.....	8
b. Stereotip.....	9

c. Subordinasi .....	9
d. Kekerasan. ....	9
e. BebanKerja. ....	10
<b>1.6 Metode Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.7 Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB 2. LATAR BELAKANG SOSIAL DAN BUDAYA .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL .....</b>	<b>15</b>
<b>3.1 Tema.....</b>	<b>15</b>
3.1.1 Tema Mayor .....	15
3.1.2 Tema Minor .....	18
<b>3.2 Tokoh dan Perwatakan.....</b>	<b>23</b>
3.2.1 Tokoh Utama.....	24
3.2.2 Tokoh Bawahan.....	26
<b>3.3 Konflik.....</b>	<b>29</b>
3.3.1 Konflik antara Manusia dan Manusia .....	30
3.3.2 Konflik antara Manusia dan Masyarakat .....	31
3.3.3 Konflik antara Manusia dan Alam .....	33
3.3.4 Konflik antara Ide yang Satu dan Ide yang Lain.....	34
3.3.1 Konflik Seseorang dan Kata Hatinya.....	36
<b>3.4 Latar .....</b>	<b>37</b>
3.4.1 Latar Tempat .....	37
3.4.2 Latar Waktu.....	40
3.4.3 Latar Sosial.....	42
<b>BAB 4. ANALISIS PRAGMATIK .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Stereotip .....</b>	<b>44</b>
<b>4.2 Marginalisasi.....</b>	<b>50</b>
<b>4.3 Subordinasi .....</b>	<b>51</b>
<b>4.4 Kekerasan .....</b>	<b>55</b>
<b>4.5 BebanKerja .....</b>	<b>57</b>

<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>